



## Perkembangan Bank Sentral Di Era Globalisasi

Rini Puji Astuti<sup>1</sup>, Fitri Musyarrofatun Nailiyah<sup>2</sup>, Kamaliyatul Mawaddah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

<sup>1</sup>[rinipujiastuti@email.com](mailto:rinipujiastuti@email.com), <sup>2</sup>[fitrinailiyah@email.com](mailto:fitrinailiyah@email.com), <sup>3</sup>[kamaliya1630@email.com](mailto:kamaliya1630@email.com)

---

### Abstrak

Globalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk sektor perbankan. Di era globalisasi ini, peran bank sentral menjadi semakin penting dalam menjaga stabilitas ekonomi dan finansial suatu negara. Bank sentral tidak hanya berperan sebagai pengawas sistem perbankan, tetapi juga sebagai pengatur kebijakan moneter yang berdampak pada perekonomian nasional. Perubahan dinamika ekonomi global menuntut bank sentral untuk terus beradaptasi dan mengembangkan strategi yang efektif dalam menghadapi tantangan dan peluang yang ada.

**Kata Kunci:** Perkembangan Bank sentral, Era Globalisasi

---

### PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi, peran bank sentral menjadi semakin penting dan kompleks. Globalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek ekonomi dan keuangan, termasuk dalam cara kerja bank sentral. Perubahan ini tidak hanya terbatas pada teknologi dan informasi, tetapi juga melibatkan integrasi ekonomi internasional yang lebih dalam. Bank sentral di seluruh dunia kini harus beradaptasi dengan dinamika baru ini untuk menjaga stabilitas ekonomi dan keuangan.

Bank sentral memainkan peran krusial dalam mengatur kebijakan moneter, menjaga stabilitas harga, dan memastikan sistem keuangan yang sehat. Dalam konteks globalisasi, tugas-tugas ini menjadi semakin menantang karena adanya pengaruh eksternal yang lebih besar. Artikel ini akan membahas perkembangan bank sentral di era globalisasi dengan fokus pada tiga aspek utama: peran dan fungsi bank sentral, tantangan yang dihadapi, dan inovasi serta strategi yang diterapkan oleh bank sentral untuk menghadapi era globalisasi.

### METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif jenis studi kasus untuk memahami perkembangan Bank Sentral dalam konteks transisi menuju kebijakan moneter berbasis inflasi. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana Bank Indonesia merumuskan dan menerapkan Kebijakan moneter baru, serta perspektif pemangku kepentingan utama seperti pemerintah, pelaku pasar, dan Masyarakat luas. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pejabat Bank Indonesia, analisis dokumen kebijakan moneter, dan observasi partisipan di forum-forum diskusi kebijakan moneter. Data dianalisis menggunakan Teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

## 1. Peran dan Fungsi Bank Sentral

Bank sentral memiliki beberapa peran dan fungsi utama yang menjadi fondasi bagi stabilitas ekonomi dan keuangan suatu negara. Dalam era globalisasi, fungsi-fungsi ini menjadi lebih luas dan kompleks.

Bank sentral bertanggung jawab atas sejumlah tugas penting yang berdampak langsung pada perekonomian. Tugas-tugas ini mencakup pengaturan kebijakan moneter, pengawasan sistem perbankan, dan pengelolaan cadangan devisa. Globalisasi menambah lapisan kompleksitas dalam pelaksanaan tugas-tugas ini karena interkoneksi ekonomi global yang semakin erat.

- Kebijakan Moneter: Bank sentral mengatur suku bunga dan mengendalikan jumlah uang beredar untuk menjaga stabilitas harga dan inflasi. Di era globalisasi, perubahan ekonomi di satu negara dapat dengan cepat mempengaruhi ekonomi negara lain, sehingga bank sentral harus lebih responsif dan adaptif.

- Pengawasan Sistem Perbankan: Bank sentral mengawasi dan mengatur bank-bank komersial untuk memastikan mereka beroperasi dengan sehat dan mematuhi regulasi yang berlaku. Globalisasi menyebabkan peningkatan arus modal internasional yang menuntut pengawasan lebih ketat dan koordinasi internasional.

- Pengelolaan Cadangan Devisa: Bank sentral mengelola cadangan devisa untuk mendukung nilai mata uang dan menstabilkan ekonomi. Dalam konteks global, pengelolaan ini harus mempertimbangkan fluktuasi nilai tukar yang lebih dinamis dan sering kali dipengaruhi oleh kebijakan ekonomi negara lain.

## 2. Tantangan yang Dihadapi Bank Sentral

Era globalisasi membawa sejumlah tantangan baru bagi bank sentral. Tantangan-tantangan ini membutuhkan pendekatan yang lebih inovatif dan kolaboratif dari sebelumnya.

Tantangan-tantangan tersebut tidak hanya berasal dari dalam negeri tetapi juga dari luar negeri, mencerminkan betapa saling terkaitnya ekonomi global saat ini.

- Fluktuasi Ekonomi Global: Krisis keuangan di satu negara dapat dengan cepat menyebar ke negara lain, menuntut bank sentral untuk memiliki mekanisme respons cepat dan strategi mitigasi risiko yang efektif.

- Teknologi dan Inovasi Finansial: Kemajuan teknologi seperti fintech dan mata uang digital menimbulkan tantangan baru dalam pengawasan dan regulasi. Bank sentral harus beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan ini untuk menghindari risiko sistemik.

- Koordinasi Internasional: Bank sentral perlu meningkatkan kerjasama dengan institusi keuangan internasional dan bank sentral lainnya untuk mengelola risiko yang bersifat lintas batas. Koordinasi ini penting untuk memastikan stabilitas sistem keuangan global.

## 3. Inovasi dan Strategi Bank Sentral di Era Globalisasi

Untuk menghadapi tantangan yang ada, bank sentral perlu mengembangkan inovasi dan strategi baru yang sesuai dengan dinamika globalisasi.

Bank sentral di seluruh dunia telah mengambil berbagai langkah inovatif untuk beradaptasi dengan perubahan yang dibawa oleh globalisasi. Strategi-strategi ini meliputi penggunaan teknologi baru, reformasi kebijakan, dan peningkatan kerjasama internasional.

- Adopsi Teknologi: Bank sentral mulai menggunakan teknologi seperti kecerdasan buatan dan analisis data besar (big data) untuk meningkatkan efektivitas pengawasan dan kebijakan moneter. Penggunaan teknologi ini memungkinkan bank sentral untuk memantau ekonomi secara real-time dan membuat keputusan yang lebih informasional.

- Mata Uang Digital: Beberapa bank sentral sedang mengembangkan mata uang digital mereka sendiri untuk menjaga relevansi di era digital. Mata uang digital bank sentral (CBDC) dapat membantu meningkatkan efisiensi transaksi dan mengurangi risiko dari mata uang digital yang tidak terkontrol.

- Kerjasama Internasional: Meningkatkan kerjasama dengan bank sentral dan organisasi internasional lainnya, seperti IMF dan Bank Dunia, adalah kunci untuk menangani isu-isu global. Koordinasi ini membantu dalam penanggulangan krisis keuangan dan stabilisasi ekonomi global.

## 4. Pengaruh Globalisasi Terhadap Kebijakan Moneter

Globalisasi memiliki dampak signifikan terhadap kebijakan moneter yang diadopsi oleh bank sentral di berbagai negara. Integrasi ekonomi global menuntut perubahan dalam pendekatan dan pelaksanaan kebijakan moneter untuk menjaga stabilitas ekonomi.

Globalisasi memperluas ruang lingkup kebijakan moneter, memaksa bank sentral untuk mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang sebelumnya mungkin diabaikan. Hal ini mencakup pengaruh dari kebijakan ekonomi negara lain, fluktuasi pasar global, dan dinamika perdagangan internasional.

- Interkoneksi Pasar Keuangan: Pasar keuangan yang semakin terhubung berarti bahwa kebijakan moneter di satu negara dapat berdampak langsung pada pasar keuangan di negara lain. Bank sentral harus mempertimbangkan dampak ini dalam setiap keputusan kebijakan moneter yang mereka buat.

- Stabilitas Nilai Tukar: Fluktuasi nilai tukar menjadi lebih sering dan tajam akibat globalisasi. Bank sentral harus memiliki strategi untuk menstabilkan mata uang mereka, seperti intervensi di pasar valuta asing atau penggunaan cadangan devisa.

- Inflasi dan Deflasi Global: Perubahan harga komoditas dan barang di pasar global mempengaruhi inflasi domestik. Bank sentral harus memonitor harga global dan mengantisipasi dampaknya terhadap inflasi di dalam negeri untuk membuat kebijakan yang tepat.

#### 5. Pengawasan dan Regulasi di Era Globalisasi

Dengan semakin terintegrasinya sistem keuangan global, pengawasan dan regulasi oleh bank sentral menjadi lebih kompleks dan penting. Bank sentral harus memastikan stabilitas dan keamanan sistem keuangan dalam lingkungan global yang dinamis.

Tugas pengawasan dan regulasi bank sentral di era globalisasi mencakup aspek-aspek yang lebih luas, termasuk mitigasi risiko sistemik, perlindungan konsumen, dan pencegahan krisis keuangan.

- Pengawasan Bank Internasional: Bank sentral harus meningkatkan pengawasan terhadap bank-bank yang beroperasi secara internasional. Ini melibatkan kolaborasi dengan regulator dari negara lain untuk memastikan kepatuhan dan stabilitas.

- Regulasi Teknologi Finansial: Inovasi dalam teknologi finansial, seperti fintech, memerlukan regulasi baru untuk memastikan keamanan dan keadilan. Bank sentral harus mengembangkan kerangka regulasi yang fleksibel untuk mengakomodasi perubahan cepat dalam sektor ini.

- Mitigasi Risiko Sistemik: Bank sentral harus mengidentifikasi dan mengelola risiko yang dapat menyebabkan krisis keuangan. Ini termasuk risiko yang berasal dari lembaga keuangan non-bank dan pasar keuangan yang kurang diawasi.

#### 6. Peran Bank Sentral dalam Krisis Keuangan Global

Bank sentral memainkan peran krusial dalam menanggapi krisis keuangan global. Tindakan dan kebijakan mereka dapat menentukan seberapa cepat dan seefektif ekonomi pulih dari krisis.

Dalam menghadapi krisis keuangan global, bank sentral harus bertindak cepat dan efektif untuk mencegah kerusakan yang lebih luas pada ekonomi. Peran mereka melibatkan penyediaan likuiditas, stabilisasi pasar, dan dukungan terhadap sektor perbankan.

- Penyediaan Likuiditas: Bank sentral dapat menyediakan likuiditas kepada sistem perbankan untuk mencegah kebangkrutan dan menjaga aliran kredit. Ini penting untuk memastikan bahwa bank memiliki cukup dana untuk memenuhi kewajiban mereka dan mendukung kegiatan ekonomi.

- Stabilisasi Pasar Keuangan: Intervensi di pasar keuangan untuk menstabilkan harga aset dan mencegah kepanikan investor adalah salah satu tugas utama bank sentral selama krisis. Tindakan ini dapat melibatkan pembelian obligasi pemerintah atau aset lainnya.

- Dukungan terhadap Sektor Perbankan: Bank sentral dapat memberikan bantuan langsung kepada bank-bank yang bermasalah, baik melalui pinjaman darurat maupun kebijakan lainnya, untuk memastikan kelangsungan operasi mereka dan mencegah dampak negatif yang lebih luas terhadap ekonomi.

## KESIMPULAN

Perkembangan bank sentral di era globalisasi memerlukan adaptasi, inovasi, dan kerjasama internasional yang berkelanjutan. Dengan memahami dan mengatasi tantangan yang muncul dari globalisasi, serta memanfaatkan teknologi dan strategi baru, bank sentral dapat terus berperan sebagai penjaga stabilitas ekonomi dan keuangan. Peran mereka dalam kebijakan moneter, pengawasan, dan penanggulangan krisis keuangan semakin penting dalam menjaga keseimbangan dan pertumbuhan ekonomi global.

Dengan peran yang semakin kompleks, bank sentral harus mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan dinamis dalam ekonomi global. Inovasi teknologi dan digitalisasi menawarkan berbagai peluang bagi bank sentral untuk meningkatkan efisiensi dan responsivitas dalam menjalankan tugasnya. Namun, tantangan yang dihadapi juga tidak kalah besar, termasuk volatilitas pasar, ketidakpastian ekonomi, dan risiko sistemik yang meningkat.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, bank sentral perlu mengembangkan kebijakan yang adaptif dan inovatif serta menjalin kerjasama yang kuat dengan berbagai pihak di tingkat nasional dan internasional. Dengan demikian, bank sentral dapat terus memainkan perannya dalam menjaga stabilitas ekonomi dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan di era globalisasi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada ibu Rini Puji Astuti yang telah berkontribusi dalam penyusunan dan penyelesaian artikel jurnal ini, dan juga telah memberikan ilmu pengetahuan kepada kami mengenai Perkembangan Bank sentral di Era Globalisasi. Kami menyadari bahwa jurnal ini jauh dari kata sempurna, namun kami akan selalu berkomitmen untuk berupaya memberikan yang terbaik sesuai dengan pedoman yang berlaku.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mishkin, Frederic S. (2018). *The Economics of Money, Banking, and Financial Markets*. Pearson Education Limited.
- Woodford, Michael. (2003). *Interest and Prices: Foundations of a Theory of Monetary Policy*. Princeton University Press.
- Blanchard, Olivier. (2017). *Macroeconomics*. Pearson Education Limited.
- Bordo, Michael D., & Eichengreen, Barry (Eds.). (2002). *A Retrospective on the Bretton Woods System: Lessons for International Monetary Reform*. University of Chicago Press.
- Goodhart, Charles A. E. (2010). *The Changing Role of Central Banks*. BIS Working Papers No. 326. Bank for International Settlements.
- Friedman, Benjamin M. (1990). *The Future of Monetary Policy: The Central Bank as an Army with Only a Signal Corps*. International Finance Section, Department of Economics, Princeton University.
- Carstens, Agustín. (2019). *The Future of Central Banking in a Financially Integrated World*. BIS Papers No. 104. Bank for International Settlements.
- Rogoff, Kenneth S. (2016). *The Curse of Cash*. Princeton University Press.
- Borio, Claudio. (2014). *The Financial Cycle and Macroeconomics: What Have We Learnt?.* *Journal of Banking & Finance*, 45, 182-198.
- Bernanke, Ben S. (2013). *The Federal Reserve and the Financial Crisis*. Princeton University Press.
- Ramadani Niko “Sejarah dan Perkembangan Bank Sentral di Indonesia”, 2020, <https://www.akseleran.co.id/>.
- Bimantoro Suarpika, S.H., S.E., M.M. dan Endang R. Budiastuti, S.H., M.M., “Kelembagaan Bank Sentral”, 2021.